

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 19
BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam*



Oleh.

Fitria Wulandari

21030030

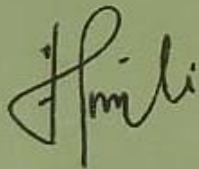
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2025 M/1447 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Efektifitas Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 19 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman"** yang ditulis oleh Fitria Wulandari, NIM 21030030, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan sidang Munaqasyah.

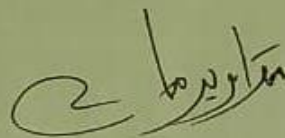
Padang, 15 Agustus 2025

Pembimbing I



Armalena M.A.
NIDN: 102603780

Pembimbing II



Metsra Wirman M Phil.
NIDN: 1021027701

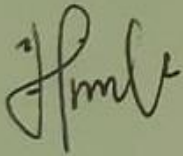
PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul "Efektifitas Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 19 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman" yang ditulis oleh Fitria Wulandari, NIM 21030030, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai saran tim penguji munaqasyah yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025.

Padang, 28 Agustus 2025

TIM PENGUJI

Ketua



Armalena M.A.
NIDN: 102603780

Sekretaris



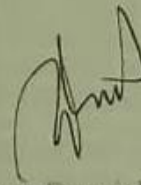
Metsra Wirman M.Phil.
NIDN: 1021027701

Penguji I



Dr. Khoiriah M. Ag.
NIDN: 1016058903

Penguji II



Desna Fauziah, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1027128203

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Syaflin Halim, M.A.
NIDN: 1026048305

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Efektifitas Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 19 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap kesalahan karya saya ini.

Padang, 28 agustus 2025



Fitria Wulandari
NIM. 21030030

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRACT

Fitria Wulandari 2025. "The Effectiveness of Quantum Learning Model in Islamic Religious Education Learning at SD N 19 Batang Anai. Thesis. Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Islamic Studies. Muhammadiyah University of West Sumatra.

This research is motivated by a phenomenon found in SD N 19 Batang Anai, Padang Pariaman Regency. This phenomenon is shown by students at SD N 19 Batang Anai grade V, where the learning method is still dominated by one-way, less interactive, heavy presentation of material, low student learning participation, and less than optimal learning outcomes. This is due to the teaching and learning process which is still dominated by conventional learning models, so it does not encourage student interest and motivation in achieving good learning outcomes. The objectives of this study are first to determine student learning outcomes before the application of the Quantum Learning model in Islamic Religious Education learning in grade V of SD N 19 Batang Anai, Padang Pariaman Regency. Second to determine student learning outcomes after the application of the Quantum Learning model in Islamic Religious Education learning in grade V of SD N 19 Batang Anai, Padang Pariaman Regency. Third to determine the effectiveness of the Quantum Learning model in Islamic Religious Education learning in grade V of SD N 19 Batang Anai, Padang Pariaman Regency.

The type of research conducted is quantitative experiment, with the Quasy Experimental Design (QED) approach, pretest posttest control group design. This research is located at SD N 19 Batang Anai, Korong Jambak, Nagari Kasang, Batang Anai District, Padang Pariaman Regency. The subjects in this study were all fifth grade students at SD N 19 Batang Anai, Padang Pariaman Regency, determined by the total sampling technique. The instruments used in this study have been tested for validity and reliability, and the technique used to analyze the data is the t test.

The results of the data analysis showed a difference in pretest-posttest scores between the control and experimental classes. Based on the posttest scores, the experimental class' learning outcomes were higher, with an average of 67.71, compared to the control class' average of 42.24. These results demonstrate the effectiveness of the Quantum Learning model in Islamic Religious Education (IS) learning in fifth grade at SD N 19 Batang Anai, Padang Pariaman Regency.

Keywords: Quantum Learning, Islamic Religious Education

ABSTRAK

Fitria Wulandari 2025. “ Efektivitas Model Pembelajaran *Quantum Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 19 Batang Anai. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang ditemukan di SD N 19 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Fenomena tersebut ditunjukkan oleh peserta didik di SD N 19 Batang Anai kelas V, yang dimana metode pembelajaran masih didominasi satu arah, kurang interaktif, penyajian materi yang berat, partisipasi belajar siswa rendah, serta hasil belajar yang kurang optimal. Hal tersebut disebabkan proses belajar mengajar yang masih didominasi model pembelajaran konvensional, sehingga kurang mendorong minat dan motivasi siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah *pertama* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan model *Quantum Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 19 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Kedua* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model *Quantum Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 19 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Ketiga* mengetahui efektivitas model *Quantum Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 19 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif eksperimen, dengan pendekatan *Quasy Experimental Design (QED)*, *pretest posttest control group design*. Penelitian ini berlokasi di SD N 19 Batang Anai, Korong Jambak, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Subjek pada penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas V di SD N 19 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman yang ditentukan dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah teruji secara validitas maupun reliabilitas, serta teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah uji t.

Hasil dari analisis data yang telah dilakukan bahwa terdapat perbedaan skor *pretets posttest* antara kelas kontrol dan eksperimen. Berdasarkan skor *posttets* hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dengan rata-rata 67,71, dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mendapatkan rata-rata 42,24. Hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* efektif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 19 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

Kata Kunci: *Quantum Learning*, Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran *Quantum Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 19 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia kepada jalan yang benar.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Selanjutnya penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, M.A. yang telah memberikan fasilitas belajar yang layak kepada penulis selama menempuh pendidikan strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A. yang telah memberikan pelayanan yang layak terkait pelaksanaan pendidikan dan administrasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Ilham, S.Pd.I, M.A. yang telah mendidik dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun ataupun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4. Ibu Armalena, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Metsra Wirman, M.Phil. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta semua karyawan Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama di perguruan tinggi ini.\
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta Abdul Gafar dan Wely Diansari yang telah memberikan segalanya kepada penulis, tanpa adanya mereka berdua penulis tidak akan bisa berada pada tahap ini, begitu banyak yang telah mereka korbankan demi terwujudnya impian penulis.
8. Bapak dan Ibu guru di SD N 19 Batang Anai yang telah memberikan izin serta membantu memberikan arahan selama penelitian di sekolah tersebut.
9. Rekan rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa suamiku Adril Qudni, S.Sos yang telah banyak membantu memberikan arahan, ilmu, *suport* dan banyak hal lainnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan, mengingat terbatasnya waktu dan kemampuan yang ada pada diri penulis. Namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

demikian penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Akhir kata penulis sampaikan do'a kepada Allah SWT, semoga amal baik, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda di sisi-Nya. Aamiin Yaa Rabbal`Aalamiin

Padang, 28 Agustus 2025

Penulis,

Fitria Wulandari
NIM. 21030030

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQSAH	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Rumusan Masalah	15
D. Batasan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	16
1. Manfaat Teoritis	16
2. Manfaat Praktis	17
G. Definisi Operasional	17
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Pendidikan Agama Islam	20
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	20
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	21
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	25
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	28
5. Aspek-Aspek Pendidikan Agama Islam	31
B. <i>Quantum Learning</i>	33
1. Pengertian <i>Quantum Learning</i>	33
2. Landasan <i>Quantum Learning</i>	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	39
4. Prinsip-Prinsip dalam <i>Quantum Learning</i>	40
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Quantum Learning</i>	45
6. Teori <i>Quantum Learning</i> Menurut Perspektif Islam.....	46
7. Teknik Penerapan <i>Quantum Learning</i> pada Pembelajaran PAI	51
C. Penelitian Relevan.....	53
D. Kerangka Konseptual	55
E. Hipotesis.....	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	58
A. Tempat dan Waktu Penelitian	58
1. Tempat Penelitian	58
2. Waktu Penelitian	58
B. Metode dan Prosedur Penelitian.....	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian	60
1. Populasi	60
2. Sampel	60
D. Variabel Penelitian	61
1. Variabel <i>Independet</i>	61
2. Variabel <i>Dependent</i>	61
E. Instrumen Penelitian.....	62
1. Dokumentasi.....	62
2. Tes	62
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	63
4. Uji Validitas.....	64
5. Uji Realibilitas.....	65
6. Uji Tingkat Kesulitan Soal	67
7. Uji Daya Pembeda	68
F. Teknik Analisis Data.....	69
1. Menghitung Rata-rata Skor Mean dengan Rumus	69

2. Menghitung Standar Deviasi dengan Rumus.....	70
3. Uji Normalitas	70
4. Uji Homogenitas.....	70
G. Hipotesis Statistik	70
H. Pelaksanaan Penelitian	72
1. Tahap Persiapan	72
2. Tahap Pelaksanaan	73
3. Tahap Penyelesaian.....	73
BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN.....	75
A. Deskripsi Data Penelitian	75
1. Data Kelas Eksperimen	76
2. Data Kelas Kontrol	83
B. Hasil dan Analisis Penelitian.....	86
1. Data Skor Penilaian Tes	86
2. Hasil <i>Pretets</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	87
3. Hasil <i>Posttets</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	89
4. Perbandingan <i>Pretets</i> dan <i>Posttets</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	91
5. Pengujiann Prasyarat Analisis	92
6. Pengujian Hipotesis	94
C. Pembahasan	96
1. Analisis Penelitian	96
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	56
Gambar 2. Diagram Perbandingan Rata-rata Nilai <i>Pretets</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen	88
Gambar 3. Diagram Perbandingan Nilai <i>Posttets</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen	90
Gambar 4. Diagram Perbandingan Rata-rata Nilai <i>Posttets</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen	90
Gambar 5. Diagram Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Penelitian.....	59
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	60
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	61
Tabel 4. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian.....	63
Tabel 5. Tingkat Kesulitan Soal.....	67
Tabel 6. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	68
Tabel 7. Penilaian Soal Tes.....	86
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas	93
Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas.....	94
Tabel 10. Hasil Uji <i>Independent</i> Tes (Uji-T).....	95
Tabel 11. Hasil Uji-T Group Statistik.....	96
Tabel 12. Gambaran Kondisi Kelas Setelah Diberikan <i>Treatment</i>	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Schola atau sekolah merupakan kata serapan dari bahasa Yunani yang diartikan sebagai waktu luang atau senggang (Zarro 2020). Melihat dari sejarah kenapa dinamakan *schola* atau sekolah adalah, pada zaman Yunani kuno terdapat beberapa orang laki-laki yang mengisi waktu luangnya dengan cara mengunjungi orang bijaksana, baik sekedar bertanya atau hanya mempelajari sesuatu yang sekiranya perlu untuk diketahui. Akhirnya, kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus, dan setelah orang-orang pada masa itu menamakannya dengan *schola* atau sekolah.

Sekolah sekarang menjadi tempat bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat, minat, potensi dan rasa. Disamping itu, sekolah juga berperan dalam mendidik serta mengajarkan kepada anak-anak cara memahami, mendalami, serta menghayati apa yang mereka percaya selaku ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Susandi (2020) sejatinya sekolah bukan hanya sekedar tempat untuk mengajarkan ilmu pengetahuan umum, namun pada cakupan lebih luas bagaimana pola etika dan perilaku siswa dapat terbentuk melalui proses pendidikan berdasarkan norma-norma ketuhanan.

Menurut Werdiningsih & Umah (2022) sekolah sebagai wadah pendidikan keagamaan merupakan suatu cara melatih siswa agar mampu bersikap, mengambil keputusan, membangun pendekatan, dan tindakan terhadap segala sesuatu berlandaskan kepada nilai-nilai spiritual. Hal tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

tentunya sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, dan berakhlak mulia serta mampu membangun keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat (UU Sistem Pendidikan, 2003).

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah melalui Kementerian Agama menetapkan suatu aturan yang tertuang pada Peraturan Menteri Agama nomor 16 tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama di sekolah, pasal 3 ayat 1 menjelaskan bahwa tiap-tiap sekolah wajib menyelenggarakan pendidikan agama. Sekolah yang dimaksud tertuang pada Pasal 1 ayat 2 adalah TK, SD, SDLB, SMP, SMPLB, SMA, SMALB, dan SMK. Dilanjutkan pada pasal 3 ayat 2, bahwa setiap siswa berhak mendapatkan pendidikan agama, berdasarkan agama yang dianut dan diajarkan oleh guru seagama (Kementerian Hukum, 2015).

Regulasi-regulasi tersebut menjelaskan bahwasanya disetiap sekolah wajib mengajarkan pendidikan agama sesuai keyakinan yang dianut pada umumnya, begitupun dengan anak-anak yang beragama Islam. Siswa yang beragama Islam akan dididik dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam memahami, menguasai dan menjalankan hukum-hukum Islam serta menjadi ahli ilmu agama yang mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan (Peraturan Menteri Agama, 2014). Penjelasan di atas menekankan bahwa keberadaan mata pelajaran PAI di sekolah bukan tanpa sebab atau hanya sekedar pelengkap dalam kurikulum. Namun, pada pemaknaan yang lebih mendalam bahwa PAI



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

lahir dari semangat perjuangan para pahlawan muslim Indonesia (Susilawati & Kurnia, 2024).

Menurut Daradjat (1992) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan untuk mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh. Setelah itu menghayatinya, lalu mengamalkan serta menjadikan agama Islam sebagai pedoman dan pandangan hidup. Amri & Radino (2022), mengartikan bidang studi Pendidikan Agama Islam sebagai upaya mengarahkan para siswa pada kehidupan yang lebih baik dengan cara mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai fitrah.

Disisi yang lain Saputra (2022) juga menjelaskan bahwa mata pelajaran PAI adalah suatu usaha dan bimbingan yang dilakuan secara sadar dan terencana untuk mengarahkan terbentuknya kepribadian siswa sesuai dengan norma-norma agama Islam. Berdasarkan beberapa pengertian PAI di atas dapat dipahami bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing jasmani dan rohani peserta didik berlandaskan syariat agama Islam, sehingga menjadi pedoman dan pegangan dalam menjalani kehidupan.

Secara umum tujuan diberikannya pelajaran PAI kepada siswa adalah sebagai upaya untuk mencetak insan intelektual yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berlandaskan syariat agama. Serta mendorong masing-masing pelajar untuk mampu menerapkan akhlak dan budi pekerti yang mulia berlandaskan norma-norma Islam di masyarakat (Alidar, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun ataupun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa tujuan hakiki dari pendidikan adalah untuk mengenal dan beribadah kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Q.S Adz-Dzariyat:56).*

Penjelasan Tafsir Al-Maraghi (1986) berkenaan dengan ayat tersebut bahwasanya dalam penciptaan jin dan manusia, Allah *Subhanahu wa ta'ala* tidak menciptakan kedua-Nya semata-mata untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat bagi-Nya. Allah *Subhanahu wa ta'ala* juga tidak membutuhkan apapun dari makhluk-Nya dalam berbagai hal apapun serta tidak juga menjadikan Allah *Subhanahu wa ta'ala* lemah tanpa keberadaan jin dan manusia. Ayat ini lebih menegaskan bahwa penciptaan jin dan manusia adalah untuk mengenal Allah *Subhanahu wa ta'ala*, dan beribadah secara ikhlas kepada-Nya.

Ibadah bukanlah beban melainkan sebuah kenikmatan, mengenalnya akan mendatangkan kebahagiaan. Itulah tujuan dari Pendidikan Agama Islam, mengajarkan para siswa untuk mengenal Allah *Subhanahu wa ta'ala* dengan segala kebesaran-Nya. Pengajaran tersebut nantinya akan membawa individu kepada kebahagiaan hakiki dengan cara bertakwa kepada Tuhan-Nya, menjalankan segala syariat dan meninggalkan semua larangan-Nya (Al-Maraghi, 1986).

Demi tercapainya tujuan pembelajaran PAI, diperlukan sebuah cara atau metode yang tepat, sehingga apa yang disampaikan pendidik ketika proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pembelajaran dipahami dengan baik dan benar oleh para siswa. Metode pembelajaran tersebut sangat beragam dan terus berkembang mengikuti perubahan zaman dan teknologi. Menurut Ahyar (2021) keberhasilan terhadap metode pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik memiliki ciri-ciri sebagai berikut: *Pertama*, peningkatan *kognitif* atau kecerdasan, peserta didik mengerti apa yang diajarkan dan disampaikan dalam proses pembelajaran serta memiliki konsep pemahaman mendalam (Magdalena, 2021). *Kedua*, peningkatan *afektif* atau perasaan, dalam hal ini peserta didik akan didorong untuk memiliki motivasi belajar (Fadli & Hidayati, 2020). *Ketiga*, peningkatan *psikomotorik* atau keterampilan, melalui kegiatan pembelajaran secara langsung, peserta didik akan mengembangkan keterampilan yang sejalan dan sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari (Arsyad & Saleh, 2022). *Keempat*, pengembangan karakter, dalam proses pembelajaran peserta didik akan belajar bertanggung jawab atas apa yang di amanahkan dalam mata pelajaran (Lestari, 2020).

Namun dalam pelaksanaannya disekolah, mata pelajaran PAI masih dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan, khususnya dalam penerapan model pembelajaran yang cenderung konvensional dan kurang menarik bagi peserta didik. Ketika model pembelajaran yang diberikan tidak sesuai atau kurang memenuhi kebutuhan peserta didik, akan berdampak pada kurangnya pemahaman peserta didik keseluruhan.

Observasi yang telah dilakukan di SD N 19 Batang Anai di kelas V, memaparkan beberapa fenomena yang ditemukan dalam proses pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PAI. *Pertama*, metode pembelajaran yang diterapkan masih didominasi oleh metode ceramah yang bersifat satu arah. Dalam penerapannya, model pembelajaran ceramah atau konvensional yang lebih condong satu arah yaitu dari guru kepada siswa berakibat pada menurunnya tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pelajar menjadi pendengar pasif, sehingga sulit mengukur tingkat pemahaman siswa secara perorangan. Proses tersebut membuat minimnya interaksi yang terjadi sehingga pembelajaran menjadi monoton. Tentu hal tersebut akan berdampak pada terhambatnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan menyampaikan pendapat.

Kedua, tingkat partisipasi dan antusias siswa dalam pembelajaran PAI relatif rendah. Hal tersebut terjadi karena kecenderungan materi yang disajikan terlalu berfokus kepada teori dan buku. Kurangnya kreativitas dan peralatan pendukung mengakibatkan merasa jenuh dan berfikir bahwa materi yang dipaparkan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Disisi lain, siswa juga berpresepsi bahwa pelajaran PAI adalah sesuatu hal sulit dan membosankan sehingga menurunkan motivasi belajar peserta didik.

Ketiga, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI belum mencapai hasil yang optimal secara keseluruhan. Peserta didik seringkali sulit memahami konsep dari materi PAI yang disampaikan oleh guru. Ditambah materi tersebut juga kurang dijelaskan secara detail dan maksimal dan juga kurang dikaitkan dengan kehidupan siswa. Disisi yang lain, rendahnya nilai siswa juga disebabkan kurangnya siswa dalam mengerjakan tugas dan latihan soal. Minimnya latihan soal yang bervariasi membuat peserta didik kurang terbiasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dengan berbagai tipe soal yang disajikan dalam tugas. Pada akhirnya, ketika melaksanakan ujian atau tugas para siswa tidak terlatih untuk memecahkan masalah dari soal yang diberikan.

Keempat, penyajian materi PAI yang berat sehingga siswa kurang dapat memahami. Penyebab peserta didik sulit memahami pelajaran, karena banyak dari materi PAI tersebut yang bersifat abstrak dan sulit divisualisasikan seperti, akidah, iman, dan tauhid. Ditambah penggunaan bahasa yang kompleks seperti arab atau istilah-istilah agama yang bersifat spesifik membuat para siswa kurang dapat memahami materi. Serta, kurangnya dalam merelevansikan materi dalam kehidupan sehari-hari, berdampak pada menurunnya minat belajar peserta didik.

Kelima, keragaman tingkat pemahaman agama pada setiap siswa membuat proses pembelajaran kurang interaktif. Hal tersebut terjadi karena didikan agama siswa di rumah, dan lingkungan yang diterima semenjak dari kecil akan membentuk tingkat pemahaman berbeda pada setiap peserta didik. Pengaruh lingkungan, teman sebaya, media sosial, dan juga aktivitas siswa dalam lingkungan agama sehari-hari juga membentuk pemahaman agama pada siswa.

Siswa yang memiliki pemahaman dan implementasi agama yang bagus, cenderung lebih interaktif serta lebih cepat dalam memahami materi pelajaran. Namun sebaliknya, peserta didik yang kurang memiliki pemahaman dan pengamalan beragama dalam keseharian, lebih lambat dalam penguasaan materi bahkan tidak memahami sama sekali. Siswa yang memiliki pemahaman agama



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

bagus cenderung lebih menonjol dan mendominasi dalam proses pembelajaran PAI. Disisi lain, peserta didik yang kurang memahami dari apa yang disampaikan cenderung malu dan takut menanggapi ataupun bertanya terkait penyajian materi, sehingga ketidakpahaman tersebut berlanjut pada materi-materi selanjutnya.

Berdasarkan fenomena-fenomena seperti dijelaskan di atas, tentunya diperlukan inovasi dalam proses penyampaian materi dari pengajar kepada pelajar di kelas V. Sehingga dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan, aktif, efektif, dan tidak kalah penting adalah meningkatkan pemahaman siswa terkait materi dari pembelajaran PAI. Maka salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan atau diberikan kepada peserta didik di kelas V adalah *Quantum Learning*. Pemilihan metode ini didasarkan pada ayat Al-Qur'an surat Ali-Imron ayat 159 yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S Ali-Imron:159)

Adapun tafsir al-Maraghi, (1986) menjelaskan berkaitan dengan ayat ini bahwa berkat rahmat Allah kamu mampu untuk berlaku lembut terhadap sesama manusia. Seandainya kamu menampakkan sikap keras dan kasar dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

perkataan serta perbuatan tentulah mereka akan menghindar dari sekitarmu. Maafkan dan mohonkanlah ampunan untuk mereka serta bermusyawarahlah dengan berbagai urusan. Kemudian, apabila kamu telah membulatkan tekad terhadap sesuatu hal, bertawakallah, semoga setiap kesulitan yang dihadapi akan mendapati jalan keluar. Sesungguhnya Tuhan Yang Maha Esa mencintai orang-orang yang bertawakal dan berserah diri.

Merujuk pada ayat tersebut, maka model *Quantum Learning* sangat sesuai terhadap fenomena-fenomena sebagaimana yang telah dijelaskan. Metode *Quantum Learning* adalah pembelajaran yang bersifat positif, inovatif dan menyenangkan serta menekankan pada kenyamanan peserta didik dalam belajar. Model pembelajaran ini menggabungkan partisipasi aktif, kreativitas, dan peningkatan potensi diri, sehingga menjadikan lingkungan belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Model pembelajaran *Quantum Learning* dikembangkan oleh Bobbi de Porter bersama timnya di Super Camp. Super Camp merupakan sebuah lembaga belajar intensif yang mengembangkan berbagai keterampilan baik akademik maupun sosial secara terprogram dan terencana. Lembaga ini terletak di wilayah Kirkwood Meadows, California, Amerika Serikat. Lembaga ini dibentuk pada 1982, dengan maksud untuk membantu para remaja meningkatkan keberhasilan hidup dan karier dirumah, serta meraih kesuksesan lebih tinggi di sekolah (Masrur 2020). Menurut Bobbi de Porter (2000) *Quantum Learning* merupakan sebuah metodologi yang berusaha menciptakan lingkungan belajar menyenangkan, dengan cara merancang kurikulum,



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

membuat strategi dan skema serta menyampaikan isi materi guna mencapai efektivitas dalam pembelajaran.

Kata *quantum* dimaknai sebagai interaksi dan *learning* berarti belajar, maka dapat disimpulkan bahwa *Quantum Learning* merupakan menciptakan lingkungan belajar aktif melalui interaksi dengan semua unsur yang ada di dalam kelas. Menurut Fitri (2020) keseimbangan antara belajar dan bermain dalam kecepatan daya tangkap yang cukup tinggi dalam bentuk kegiatan menyenangkan bisa diwujudkan dengan *Quantum Learning*. Sedangkan menurut Wisnu (2022) *Quantum Learning* merupakan percepatan belajar dengan cara menjadikan guru dan siswa aktif bersamaan serta memfasilitasi pembelajaran tersebut dengan peralatan yang mengandung suara, gambar, dan tulisan.

Berdasarkan beberapa pengertian sebagaimana dijelaskan, dapat dipahami bahwa *Quantum Learning* merupakan sebuah metode dalam belajar yang memberikan ruang pada setiap siswa secara luas, nyaman, dan menyenangkan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk menciptakan suasana semangat belajar dengan cara menyajikan materi yang bersifat menantang, mengesankan, serta kreatif. Siswa berperan aktif sebagaimana yang dijelaskan bisa dilakukan dalam bentuk diskusi, kerja kelompok, game, maupun kegiatan pembahasan materi pembelajaran. Dalam hal tersebut, guru harus berusaha memahami perasaan siswa serta alur pemikirannya agar dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya sebagai penguatan terhadap minat, perhatian, dan motivasi mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Quantum Learning pada pengaplikasiannya menerapkan sebuah prinsip yang dinamakan "TANDUR" diartikan sebagai Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Prinsip ini sejalan dengan karakteristik dengan pembelajaran PAI, yang membutuhkan pemahaman mendalam dan pengamalan dalam keseharian. Model ini menekankan penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna, serta membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam secara baik dan benar. Werdiningtyas (2021) menjelaskan langkah-langkah dalam penerapan prinsip TANDUR sebagai berikut:

T (Tumbuhkan), dalam proses pembelajaran menumbuhkan minat dan semangat belajar peserta didik dapat diartikan sebagai, menjalin interaksi antara guru dengan siswa serta meyakinkan mereka mengapa harus mempelajari materi atau pembahasan ini. Menurut Nurfatimah (2023), menumbuhkan minat belajar peserta didik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) Menyampaikan tujuan pembelajaran (2) menyampaikan manfaat dari materi yang dipelajari (3) Mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang dipelajari (4) Mengadakan kompetensi baik antar individu atau kelompok lalu mempersentasikannya (5) Menggunakan media belajar yang relevan (6) Menciptakan lingkungan belajar yang positif, kondusif, dan harmonis.

A (Alami), guru tidak hanya menjelaskan materi pada buku tetapi juga melibatkan mereka pada pembelajaran. Dengan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran dapat mengasah cara berpikir terhadap suatu permasalahan. Diyakini bahwa siswa lebih mudah memahami serta mengingat



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ketika terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut. Lalu, terhadap konsep-konsep dari materi yang abstrak, maka guru perlu untuk menyajikannya dalam bentuk nyata, bisa dalam bentuk pengayaan atau penganalogian (Alhakiki & Taufina, 2020).

N (Namai), ketika siswa telah memahami materi yang disampaikan, secara tidak langsung pertanyaan-pertanyaan akan mulai terpantik dalam pikiran siswa. Pada waktu tersebut guru memberikan informasi atau konsep pemikiran yang diinginkan siswa, kegiatan ini disebut dengan namai atau penamaan. Dengan langkah ini diharapkan, akan mampu menjawab secara tuntas keraguan maupun ketidakpahaman peserta didik atas berbagai pertanyaan yang disampaikan.

D (Demonstrasikan), pada saat peserta didik belajar atau mempelajari sesuatu yang baru, mereka akan merasakan suatu pengalaman. Berangkat dari pengalaman tersebut guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk berbuat atau mendemonstrasikannya secara langsung. Setelah itu guru akan melihat serta menilai pemahaman peserta didik apakah telah sesuai dengan apa yang didemonstrasikan. Melalui pengalaman yang didemonstrasikan diharapkan peserta didik akan memiliki pengetahuan, kemampuan serta informasi dari materi yang dipelajari (Agustin & Hanifah, 2024).

U (Ulangi), ketika peserta didik memperoleh pengetahuan hanya dengan pengalaman satu kali, lalu setelahnya tidak dilakukan pengulangan tentu akan sangat mudah untuk dilupakan (Parwati 2021). Maka guru perlu memberikan penegasan atau penguatan terhadap beberapa hal yang belum jelas serta kurang



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dipahami peserta didik. Dilain sisi, guru juga bisa mempersilahkan peserta didik yang telah memahami pembahasan secara baik untuk mengajarkan kembali materi tersebut kepada siswa yang kurang paham.

R (Rayakan), langkah ini bisa dilakukan dalam bentuk apresiasi sebagai pemberian motivasi terhadap peserta didik atas rasa tanggung jawab dalam kesuksesan penguasaan materi (Hidayatullah, 2020). Apresiasi yang diberikan bisa dalam bentuk pemberian hadiah, menyayikan slogan atau yel-yel, serta tepuk tangan secara bersama. Rayakan dalam hal ini ditujukan sebagai bentuk pengungkapan rasa senang dan bahagia yang muncul dalam proses belajar.

Penjelasan tentang prinsip-prinsip TANDUR di atas memberikan gambaran bahwa *Quantum Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan, pemahaman, serta daya ingat yang akan bertahan dalam waktu yang lama. Serta membuat kegaitan belajar sebagai proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Lalu, terhadap fonomena-fenomena yang telah dijelaskan, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa *Quantum Learning* bisa menjadi solusi terhadap permasalahan dalam pembelaran PAI tersebut.

Penelitian yang dilakukan Salsabila (2024) membuktikan bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* efektif meningkatkan pola pikir kreatif belajar siswa di kelas VII Sungai Batang. Demikian juga penelitian yang dilakukan Raito & Nizar (2022) menunjukan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 2 Cikajang. Serta, penelitian yang telah dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

oleh Puji (2022) menyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VA SDN 03 Agromulyo sebesar 25%.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu terkait dengan beberapa permasalahan dalam mata pelajaran PAI seperti yang telah dijelaskan. Maka dalam hal ini metode belajar yang diterapkan terhadap beberapa fenomena yang terjadi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 19 Batang Anai adalah *Quantum Learning*.

B. Identifikasi Masalah

Dalam upaya memperjelas secara terperinci dan spesifik masalah-masalah yang dikaji maka dibuatlah identifikasi masalah. Identifikasi masalah bertujuan untuk mengenali dan memahami suatu permasalahan sebelum dicarikan solusi. Identifikasi masalah juga dibuat untuk mencari, mencatat, dan mengukur permasalahan berdasarkan data serta fakta-fakta yang ditemukan. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan masih didominasi oleh metode ceramah yang bersifat satu arah.
2. Tingkat partisipasi dan antusias siswa dalam pembelajaran PAI relatif rendah.
3. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI belum mencapai hasil yang optimal secara keseluruhan.
4. Penyajian materi PAI yang berat sehingga siswa kurang dapat memahami.
5. Keragaman tingkat pemahaman agama yang berbeda pada setiap siswa membuat proses pembelajaran kurang interaktif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

C. Rumusan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas serta untuk menghindari jauhnya penafsiran dalam penelitian, maka dibuatlah rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penerapan model *Quantum Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 19 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan model *Quantum Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 19 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?
3. Apakah sudah efektif model *Quantum Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 19 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?

D. Batasan Masalah

Demi memperdalam fokus penelitian serta menghindari penyelesaian masalah tanpa menimbulkan masalah yang baru dari rancangan yang telah diusulkan maka dibuatlah batasan masalah. Maka batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 19 Batang Anai.
2. Rendahnya hasil belajar dan antusias siswa kelas V SD N 19 Batang Anai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 19 Batang Anai.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara mendalam. Tujuan ini juga menguraikan serta memperkirakan pemecahan masalah pada keadaan yang dapat dibuktikan dalam penelitian. Berdasarkan batasan masalah sebagaimana dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan model *Quantum Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 19 Batang Anai.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model *Quantum Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 19 Batang Anai.
3. Untuk mengetahui efektivitas model *Quantum Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 19 Batang Anai.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang bersifat jangka panjang dalam upaya pengembangan teori. Manfaat tersebut bisa berupa penguatan teori yang sudah ada ataupun melahirkan teori baru. Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman tentang cara belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 19 Batang Anai. Upaya ini dilakukan agar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang memberikan dampak pada setiap komponen-komponen pembelajaran. Manfaat ini berguna sebagai pengembangan ilmu serta memberikan arahan pada berbagai objek. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terhadap peneliti, sebagai praktek keilmuan dan bahan acuan dalam melakukan penelitian.
- b. Terhadap siswa, peserta didik menjadi aktif, bersemangat, dan memiliki motivasi, sehingga dapat memahami serta mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik.
- c. Terhadap guru, *Quantum Learning* sebagai pilihan terhadap model pembelajaran yang efektif diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Terhadap sekolah, sebagai dasar dalam mengelola dan menentukan program-program pembelajaran di kelas.

G. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan batasan yang diberikan terhadap teori serta menjadi pedoman dalam penelitian. Defenisi operasional dibuat untuk memudahkan dalam memahami pengertian secara jelas, serta digunakan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menghindari kesalahan dalam mengartikan dan memaknai variabel secara terperinci. Berdasarkan penjelasan tersebut, definisi operasional yang perlu diperjelas dalam penelitian ini adalah

1. *Quantum Learning*

Quantum Learning merupakan sebuah metodologi belajar yang berusaha menciptakan lingkungan belajar menyenangkan, dengan cara merancang kurikulum, membuat strategi dan skema serta menyampaikan isi materi guna mencapai efektivitas dalam pembelajaran (Bobbi de Porter, 2000).

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan untuk mengasuh serta membina peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Agama Islam secara menyeluruh (Daradjat, 1992).

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan yang dibuat secara terencana untuk menyelesaikan sebuah karya tulis, riset, dan penelitian. Sistematika penulisan memiliki berbagai komponen yang tercantum dalam karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: BAB I: Pendahuluan, *pertama* menjelaskan latar belakang, *kedua*, identifikasi masalah, *ketiga*, rumusan masalah, *keempat*, batasan masalah, *kelima*, tujuan penelitian, *keenam*, manfaat penelitian, *ketujuh*, definisi operasional, *kedelapan*, sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori, menjelaskan tentang kajian pustaka, *pertama*, pengertian PAI, tujuan PAI, fungsi PAI, ruang lingkup PAI, aspek-aspek PAI, kedua *Quantum Learning*, pengertian *Quantum Learning*, landasan *Quantum Learning*, faktor-faktor yang mempengaruhi *Quantum Learning*, prinsip-prinsip *Quantum Learning*, kelebihan-dan kekurangan *Quantum Learning*, teori *Quantum Learning* menurut perspektif Islam, teknik penggunaan *Quantum Learning* pada pembelajaran PAI.

BAB III: Metodologi penelitian, *pertama* menjelaskan tentang jenis penelitian, *kedua* tempat dan lokasi penelitian, *ketiga* subjek penelitian, *keempat* teknik pengumpulan data, *kelima* teknik analisis data, *keenam* pelaksanaan penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian, *pertama*, menjelaskan tentang deskripsi data penelitian, *kedua*, hasil dan analisis data, *ketiga*, pembahasan.

BAB V: Penutup, menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

